

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI**

SKRIPSI



Oleh:

Mohammad Roziqin

NIM. 21102152

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RS Baladhika Husada Jember* telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Mohammad Roziqin

NIM : 21102152

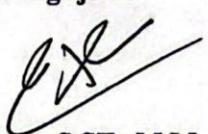
Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

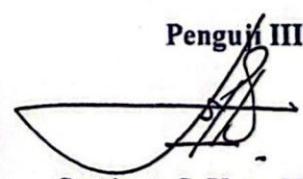
Ketua Penguji


A. Efrizal Amrullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102

Penguji II


Sutrisno, S.ST., M.M
NIDN. 140060355

Penguji III


Sutrisno, S. Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4006066601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Dr. Soebandi


Al Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902



HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Mohammad Roziqin¹, Sutrisno².

^{1,2}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: ziqinhpmc@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Kanker erat dengan nyeri, kecemasan, rasa sakit, dan efek kemoterapi berdampak pada kesehatan seseorang, termasuk kualitas hidup. Studi ini untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Metode: Studi ini mengadopsi metode *cross-sectional* dengan rancangan korelasional, melibatkan populasi 882 pasien kanker. Sampel berjumlah 90 responden dengan *purposive sampling* dan *consecutive sampling (Non Probability sampling)*. Tingkat kecemasan diukur menggunakan HARS, dan kualitas hidup dengan WHOQOL-BREF. Analisis univariat menggunakan *descriptive statistics*, analisis bivariat dengan *Rank Spearman Rho* dan koefisien korelasi.

Hasil: Tingkat kecemasan responden hampir setengah (31,1%) adalah tingkat kecemasan berat, kualitas hidup responden (41,1%) adalah kualitas hidup kurang. Analisis *Spearman* menghasilkan nilai *p Value* 0,00, yang lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$), mengarah pada penolakan H_0 . Koefisien korelasi sebesar -0,752 menunjukkan adanya asosiasi negatif.

Kesimpulan: Ada hubungan kuat antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup. Artinya, semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin rendah kualitas hidup, dan sebaliknya. Oleh karena itu, intervensi keperawatan yang berfokus pada manajemen kecemasan diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Saran: Rumah sakit dapat menyediakan ruangan khusus dukungan psikologi untuk pasien pre-kemoterapi.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Kualitas Hidup, Kemoterapi